

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini berarti kualitatif lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang mengharuskan peneliti berangkat ke lapangan guna mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena alam suatu keadaan alamiah.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif lapangan bertujuan guna meneliti dan mengetahui sejauh mana upaya sekolah dalam menerapkan pembiasaan shalat berjamaah dalam mengembangkan karakter peserta didik di MTs As Sidah Karangrowo Undaan Kudus. Penelitian ini dilakukan secara observasi langsung dengan menitik beratkan pada pembiasaan shalat berjamaah dalam mengembangkan karakter dan melihat kondisi peserta didik di lapangan.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, penelitian deskriptif berarti metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai apa adanya.<sup>2</sup> Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Jenis penelitian yang digunakan berarti deskriptif. Riset Deskriptif berarti jenis riset yang berusaha menggambarkan gejala dan fenomena, baik fenomena alamiah maupun rekayasa. Tujuan riset ini guna mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki sehingga menghasilkan banyak temuan-temuan penting.

Sifat penelitian ini berarti kualitatif, penelitian kualitatif berarti mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Peneliti akan mengungkap upaya pembiasaan shalat berjamaah dalam mengembangkan karakter peserta didik di MTs As Sidah Karangrowo Undaan Kudus dengan cara menjelaskan, memaparkan/menggambarkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci melalui bahasa yang tidak berwujud nomor/angka. Dengan jenis penelitian deskriptif dan menggunakan pendekatan fenomenologi maka dapat diasumsikan bahwa sifat dalam penelitian ini berarti deskriptif kualitatif lapangan.

Penelitian kualitatif lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang mengharuskan peneliti berangkat ke lapangan guna mengadakan

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Cet. 31, (Bandung: Rosda arya, 2013), 26.

<sup>2</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 157.

pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Penelitian kualitatif lapangan bertujuan guna meneliti dan mengetahui persepsi (*perception*), kesiapan (*set*), respon terbimbing (*guided response*), keterampilan mekanisme (*mechanism*), respon kompleks (*complex overt response*), adaptasi (*adaptation*) dan organisasi (*organization*) peserta didik MTs As Sidah Karangrowo Undaan Kudus.

## B. Sumber Data

Sumber data penelitian berarti subyek darimana data diperoleh. Adapun sumber data yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini berarti sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan atau pengamatan, serta sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen. Sebagaimana yang telah diungkap oleh yang lain bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif berarti kata-kata dan tindakan atau pengamatan, selebihnya berarti adat tambahan, yaitu sumber data tertulis. Sehingga peneliti memperoleh beberapa data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini data yang digunakan dibagi menjadi dua kelompok yaitu:

### 1. Sumber Data Utama (Primer)

Sumber data utama berarti sumber data yang diambil peneliti melalui kata-kata dan tindakan atau pengamatan, peristiwa atau kejadian yang berkaitan dengan masalah atau fokus penelitian yang akan diobservasi langsung ke sekolah,<sup>3</sup> dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara langsung terhadap kepala sekolah, waka kesiswaan dan guru pendidikan agama Islam, peserta didik dan pihak yang terkait dengan proses pembelajaran di MTs As Sidah Karangrowo Undaan Kudus yang berkaitan dengan upaya pembiasaan shalat berjamaah dalam mengembangkan karakter peserta didik.

### 2. Sumber Data Tambahan (Sekunder)

Sumber data tambahan berarti sumber data diluar kata-kata dan tindakan yaitu sumber tertulis.<sup>4</sup> Kemudian pendapat yang lain menjelaskan bahwa dilihat dari segi sumber tertulis dapat dibagi atas sumber dari buku dan majalah ilmiah, sumber data dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi. Sedangkan sumber data tambahan atau sumber tertulis yang digunakan peneliti dalam penelitian ini terdiri dari dokumen yang meliputi: sejarah beridinya MTs As Sidah Karangrowo Undaan Kudus, struktur organisasi,

---

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 112.

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 113.

keadaan guru, keadaan peserta didik dan keadaan sarana dan prasarana MTs As Sidah Karangrowo Undaan Kudus.

Berdasarkan penjelasan tersebut penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder, sehingga data yang diperlukan guna penelitian terkumpul sesuai dengan kebutuhan peneliti.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Menyatakan bahwa teknik pengumpulan data berarti langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian berarti mendapatkan data.<sup>5</sup> Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode antara lain sebagai berikut:

#### 1. Wawancara/*Interview*

Teknik wawancara atau *interview* berarti cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.<sup>6</sup> Metode *interview* digunakan guna mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan upaya pembiasaan shalat berjamaah dalam mengembangkan karakter peserta didik. Jenis wawancara yang digunakan berarti wawancara bebas terpimpin. Hal ini karena seluruh kerangka pertanyaan telah peneliti sediakan. Dengan metode wawancara ini peneliti ingin memperoleh data tentang bagaimana upaya pembiasaan shalat berjamaah dalam mengembangkan karakter peserta didik di MTs As Sidah Karangrowo Undaan Kudus. Sedangkan yang peneliti wawancarai yaitu kepala sekolah, waka kesiswaan, guru pendidikan agama Islam dan peserta didik.

#### 2. Observasi

Observasi berarti metode pengumpulan data dengan melalui pengamatan dan pencatatan. Dalam hal ini observasi atau pengamatan berarti meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera yakni melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.<sup>7</sup> Teknik ini digunakan peneliti guna memperoleh data primer dari keadaan sekolah dalam upaya pembiasaan shalat berjamaah dalam mengembangkan karakter peserta didik. Observasi yang peneliti

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. 16, (Bandung: Alfabeta, 2012), 224.

<sup>6</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Penelitian*, Cet. 12, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 82.

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi, Cet. 14, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 199.

lakukan berarti observasi langsung pada saat pelaksanaan kegiatan pembiasaan shalat berjamaah, upaya pengembangan karakter peserta didik dalam kegiatan pembiasaan shalat berjamaah dan faktor pendukung serta penghambat dalam kegiatan pembiasaan shalat berjamaah dalam mengembangkan karakter peserta didik di MTs As Sidah Karangrowo Undaan Kudus.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi berarti mencari data mengenai hal-hal atau peneliti menyelidiki benda-benda seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>8</sup> Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan guna memperoleh data tentang sejarah MTs As Sidah Karangrowo Undaan Kudus, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan peserta didik dan sarana prasarana MTs As Sidah Kawangrowo Undaan Kudus.

## D. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Uji keabsahan data berarti suatu langkah guna mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap hasil akhir dari suatu penelitian. Peneliti akan menguji kredibilitas data pada penelitian kualitatif (kalibrasi) dengan menggunakan uji kredibilitas triangulasi, triangulasi berarti pengujian kredibilitas yang diartikan sebagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Pengujian kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi yaitu dengan cara triangulasi teknik dan triangulasi sumber data, triangulasi teknik dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda.

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan guna Mengumpulkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber data. Cara yang dilakukan berarti melakukan pengecekan data.<sup>9</sup> Mengecek berarti melakukan wawancara kepada 4 atau sumber informan dengan pertanyaan yang sama. Dalam hal ini, peneliti akan mengecek data

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 201.

<sup>9</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Pers, 2017),

dari empat sumber yang ada, yakni Kepala madrasah, waka kesiswaan, guru dan peserta didik.

Peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dalam proses memeriksa data yang telah diperoleh peneliti. Misalnya peneliti sudah melaksanakan wawancara dengan guru, maka peneliti memeriksa kebenaran data dengan mewawancarai dengan sumber data yang lain. Peneliti memilih peserta didik guna di wawancarai supaya membuktikan kebenaran data yang diberikan oleh guru. Hasil wawancara antara guru dan peserta didik menghasilkan data sama, maka data teruji kebenarannya data yang telah diperoleh peneliti.

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan peneliti guna menguji kredibilitas data kepada sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda. Teknik yang peneliti akan gunakan disini berarti teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.<sup>10</sup> Peneliti menggunakan triangulasi teknik dalam proses memeriksa kebenaran data yang diperoleh. Misalnya peneliti telah memperoleh data dengan melaksanakan wawancara dengan guru dan peserta didik di MTs As Sidah Karangrowo Undaan Kudus. Selanjutnya peneliti memeriksa kebenarannya dengan melakukan observasi atau pengamatan langsung di lapangan. Selanjutnya menyandingkan hasil yg didapat dari wawancara dan observasi dengan dokumentasi yang ada seperti dokumen-dokumen. Hasil wawancara yang didapat sesuai dengan observasi di lapangan dan dokumentasi. Maka hal tersebut membuktikan bahwa data yang diperoleh terbukti kebenarannya.

## 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu, dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu yang berbeda.<sup>11</sup> Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka penelitian dilakukan secara berulang-ulang hingga sampai ditemukan data yang sudah pasti. Peneliti menggunakan teknik triangulasi waktu dalam proses memeriksa kebenaran data yang telah diperoleh. Peneliti melakukan wawancara terstruktur dengan narasumber disiang hari. Setelah beberapa hari kemudian peneliti menemui narasumber dipagi hari dan berbincang-bincang mengenai topik yang telah ditanyakan sebelumnya. Narasumber memberikan jawaban yang sama, hal tersebut menandakan bahwa data yang diperoleh teruji kebenarannya.

---

<sup>10</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 124-125.

<sup>11</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 125.

## E. Teknik Analisis data

Penelitian kualitatif ini menggunakan teknik analisis data secara induktif, yaitu berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian dianalisis dan akhirnya ditemukan pemecahan persoalan yang bersifat umum. Analisa data berarti proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>12</sup>

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu:

### 1. *Data Reduction*

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti guna melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>13</sup>

Hal-hal pokok yang perlu diteliti yaitu terkait dengan pelaksanaan kegiatan pembiasaan shalat berjamaah, upaya pengembangan karakter peserta didik dalam kegiatan pembiasaan shalat berjamaah dan faktor pendukung serta penghambat dalam kegiatan pembiasaan shalat berjamaah dalam mengembangkan karakter peserta didik di MTs As Sidah Karangrowo Undaan Kudus.

### 2. *Data Display*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya berarti *display* data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Hal ini akan memudahkan guna memahami apa yang terjadi, serta merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan yang telah dipahami tersebut.<sup>14</sup>

### 3. *Conclusion Drawing/Verification.*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman berarti penarikan kesimpulan. *Conclusion* atau menarik kesimpulan berarti berbagai kegiatan guna menyimpulkan

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Cet. 10, (Bandung: Alfabeta, 2014), 244.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 338.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 341.

hal-hal yang diperoleh selama penelitian yang diuji kebenarannya.<sup>15</sup> Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif ini berarti penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang ditemukan peneliti masih bersifat sementara, dan bisa berubah jika ditemukan bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dipaparkan pada tahap awal didukung dengan bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti datang ke lapangan, maka kesimpulan yang dipaparkan berarti kesimpulan yang kredibel.<sup>16</sup> Setelah mereduksi data, menyajikan data dan langkah yang terakhir berarti melakukan penarikan kesimpulan.

Teknik analisis data berarti proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>17</sup> Berdasarkan pendapat tersebut, teknik analisa data berarti suatu usaha guna memproses data yang telah dikumpulkan oleh peneliti baik dengan alat pengumpul data yang berupa *interview*, observasi maupun dokumentasi.

Analisa data berarti proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola atau kategori dan uraian satuan dasar sehingga lebih mudah guna dibaca dan diinterpretasikan. Tujuan analisa data berarti guna menelaah data secara sistematis yang diperoleh melalui pengumpulan data. Setelah data terkumpul, tahap selanjutnya ialah data diklasifikasikan dan diinterpretasikan. Penelitian kualitatif ini menggunakan teknik analisis data secara induktif, yaitu berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian dianalisis dan akhirnya ditemukan pemecahan persoalan yang bersifat umum, menyatakan bahwa induksi berarti cara berpikir dimana ditarik suatu kesimpulan yang bersifat umum dari berbagai kasus yang bersifat individual.<sup>18</sup>

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 247

<sup>16</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 114.

<sup>17</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 15.

<sup>18</sup> Moh. Kasiran, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, Cet. 2, (Yogyakarta: UIN-Maliki Press, 2010) 193.